

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan pada 8 anak sebagai subjek ditemukan konsep diri yang berbeda, yakni 5 orang anak memiliki konsep diri positif, dan 3 anak memiliki konsep diri negatif. Anak yang memiliki konsep diri positif menunjukkan perilaku yakin akan kemampuannya sendiri, mampu menerima saran dengan senang hati, berani mengambil resiko, percaya diri, tidak rendah diri, bertanggung-jawab, dan berani mengakui kesalahan atau ketidak tahuan, memiliki empati terhadap orang-lain, optimis pada kompetensi, dan punya keinginan mencoba sesuatu hal baru. Sedangkan anak yang memiliki konsep diri negatif tidak yakin akan kemampuannya sendiri,



tidak suka dikritik, direndahkan, melakukan pembelaan diri terhadap kesalahan, sinis terhadap prestasi yang dimiliki, bersikap hiperkritis terhadap kemampuan dan prestasi orang lain, sering mengejek atau menolak prestasi seseorang, dan bersikap pesimis terhadap kompetensi.

2. Pola asuh yang diterapkan orangtua dalam mendidik anak ada bermacam-macam. Ada yang menerapkan pola asuh demokratis, otoriter, permisif dan temporer. Pola asuh demokratis ditunjukkan dengan cara orangtua bersikap *friendly* dan anak bebas mengekspresikan dirinya. Ketika memberikan hukuman, orangtua menjelaskan kenapa dia harus dihukum. Orangtua tidak memaksakan kehendaknya kepada anak. Pola asuh otoriter ditunjukkan orangtua melalui memberikan hukuman fisik dan mental dengan alasan agar anak tetap patuh dan disiplin. Orangtua membuat peraturan yang harus dipatuhi anak-anaknya tanpa mau tahu perasaan anak. Pola asuh permisif ditunjukkan orangtua melalui memberikan kebebasan pada anak tanpa memberikan kontrol. Anak sedikit sekali dituntut untuk tanggung-jawab, tetapi mempunyai hak yang sama seperti orang dewasa. Sedangkan pola asuh temporer ditunjukkan perilaku orangtua yang tidak konsisten. Orangtua membuat aturan di rumah, tetapi orangtua tidak ikut mentaatinya dan jikalau anak berbuat kesalahan maka tidak ada hukuman yang diberlakukan.
3. Usaha-usaha yang dilakukan guru dalam menanamkan konsep diri positif kepada anak sudah dapat dikatakan bagus. Walaupun demikian usaha yang dilakukan oleh guru ternyata masih belum berhasil untuk beberapa anak.

Anak yang masih memiliki konsep diri negatif mungkin disebabkan juga dari faktor pola asuh orangtua, faktor dari anak sendiri atau faktor-faktor lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Bagi Orangtua

Untuk menanamkan konsep diri positif bagi anak, orangtua sebaiknya lebih memperhatikan dan mempertimbangkan pola asuh yang diterapkan. Tentunya pola asuh harus tepat dan sesuai untuk anak. Karena tempat pertama dan utama sumber belajar anak berasal dari keluarga.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu menjadi sumber pelengkap belajar anak terutama dalam hal penanaman konsep diri positif bagi anak. Semoga usaha-usaha guru lebih baik dan tidak menyerah dalam menanamkan konsep diri positif bagi anak.

3. Peneliti Lain

Agar meneliti lebih dalam tentang konsep diri anak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya termasuk langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi konsep diri negatif pada diri anak.